

INTISARI

Perlindungan Hukum Atas Keamanan dan Keselamatan Pengunjung sebagai Konsumen pada Objek Wisata Gua Pindul di Kabupaten Gunungkidul Cendekiawan Nikdhan¹, Murti Pramuwardani Dewi²

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan perlindungan terhadap keamanan dan keselamatan yang diberikan kepada pengunjung objek wisata Gua Pindul. Tujuan lainnya ialah untuk mengetahui dan menganalisis pertanggungjawaban pihak pengelola objek wisata Gua Pindul apabila terjadi kecelakaan atau kerugian yang dialami pengunjung.

Penulisan hukum ini bersifat normatif-empiris yaitu dengan menggabungkan metode penelitian normatif yang berupa penelitian kepustakaan dan metode penelitian empiris yang berupa penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan studi literatur untuk mendapatkan data sekunder serta penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan responden dan narasumber berdasarkan pedoman wawancara untuk mendapatkan data primer. Data yang sudah diperoleh berdasarkan hasil penelitian dianalisis dengan metode kualitatif dan dipaparkan dengan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, didapatkan beberapa kesimpulan. Pertama, pengelola wisata Gua Pindul telah memberikan perlindungan hukum secara preventif dan represif kepada pengunjung yang mengalami kecelakaan, tetapi belum memberikan perlindungan represif bagi pengunjung yang mengalami kehilangan barang. Kedua, pengelola wisata menerapkan prinsip untuk selalu bertanggungjawab kepada pengunjung yang mengalami kecelakaan, sedangkan kehilangan barang yang dialami pengunjung bukanlah tanggungjawab pengelola.

Kata Kunci : Perlindungan hukum, hak konsumen, kewajiban pelaku usaha, keamanan dan keselamatan, pariwisata.

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum UGM

² Dosen Fakultas Hukum UGM

ABSTRACT

Legal Protection of the Security and Safety of Visitors as Consumers at the Pindul Cave Tourism Object in Gunungkidul Regency

Cendekiawan Nikdanhan³, Murti Pramuwardani Dewi⁴

This legal research aims to find out and analyze the implementation of protection against security and safety provided to visitors to the Pindul Cave tourist attraction. This legal research also aims to find out and analyze the responsibility of the management of the Pindul Cave tourist attraction in case of accident or loss experienced that happened by visitors.

This legal research is normative-empirical, by combining normative research methods in the form of library research and empirical research methods in the form of field research. Library research is conducted by studying literature to obtain secondary data and field research is conducted by interviews with respondents and sources based on interview guidelines to obtain primary data. The data that has been obtained based on the results of the research is analyzed with qualitative methods and presented with descriptive methods.

Based on the results of the research, there are some conclusions that could be taken. First, the management of Pindul Cave has provided preventive and repressive legal protection to visitors who have an accident but has not provided repressive legal protection for visitors who experience loss of goods. Second, the management of Pindul Cave applies the principle of always being responsible for visitors who have an accident, while the loss of goods experienced by visitors is not the responsibility of the management.

Keywords: *Legal protection, consumer rights, business obligations, security and safety, tourism.*

³ Undergraduate Program Student of Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer of Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada